

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA PENJUALAN PADA PT. FAJAR ABADI JAYA PERKASA

Oleh

Andi Halim, M. Iqbal Ak, MM
Email : m_iqbal@dharmawangsa.ac.id

ABSTRACT

Profit-oriented companies will always try to increase the profits they earn. Among them by increasing the sales volume, expanding the market share, increasing employee performance and efficiency of all the resources owned by pressing the production costs incurred to produce the products sold. Therefore, in order to achieve efficient production, it is necessary to control the production costs to be incurred. Production costs are costs for processing materials into finished goods. Production costs consist of material costs, labor costs and factory overhead costs

The formulation of this research problem is how the influence of production costs on sales profit at PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of production costs on sales profit at PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa. The type of data used in this research is quantitative data. Sources of data used are primary data such as company history, organizational structure, job descriptions of the company and secondary data, such as data on production costs and company profits. The population of this research is production cost data at PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa Medan 2016-2018 period. The data collection technique in this study is documentation.

This study consisted of one independent variable, namely production costs and one visible variable, namely gross sales profit. This study used mobile regression analysis, determination test and t test with the help of SPSS version 25.0.

The results obtained indicate that production costs have a significant and significant effect on sales profit at PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa. Production costs have a significant positive effect on profit by 94.5% and with the results of partial statistical testing as follows: the test results show that H_a is accepted.

Keywords: Production Costs, Gross Profit

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis pada saat sekarang ini semakin marak bermunculan perusahaan sejenis yang mengakibatkan persaingan perusahaan semakin tajam sehingga kelangsungan hidup perusahaan perlu dipertahankan. Dilihat dari segi globalisasi persaingan perusahaan lebih tajam karena untuk masuk ke dalam pasar global, banyak faktor-faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor-faktor tersebut adalah kualitas, ketepatan waktu, dan tentu saja modal. Persaingan global yang dihadapi perusahaan tersebut memaksa para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkualitas berdasarkan fakta-fakta. Tujuan perusahaan walaupun yang satu dengan yang lainnya belum tentu sama, tetapi pada umumnya tujuan perusahaan terutama adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

PT Fajar Abadi Jaya Perkasa Medan adalah sebuah nama perusahaan di balik nama Restoran Nelayan yang dibangun untuk memenuhi kepuasan konsumen. Restoran nelayan terkenal dengan makanan seafood dan Dimsum. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak

terlepas dari biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan produksi, perusahaan harus memperhatikan biaya produksi, karena biaya produksi sangat penting untuk perusahaan agar dapat terus bertahan. Jika perusahaan bisa mengatasi dan menekan biaya produksi seminimal mungkin maka perusahaan akan dapat mengoptimalkan laba. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh biaya produksi dengan laba penjualan pada PT Fajar Abadi Jaya Perkasa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada di atas ini mendorong peneliti melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Penjualan Pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa**”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian saya ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa.

C. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian harus memiliki manfaat. Menurut Sugiyono (2009:397) "Setiap penelitian memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teori dan praktis". Dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengeluaran biaya produksi dan perkembangan laba penjualan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan laba dengan meminimalkan biaya produksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam

pengembangan teori analisis pengaruh biaya produksi terhadap laba penjualan

D. Kerangka Teori

Kerangka teoritis akan memberikan dasar konseptual bagi penelitian, dan kerangka teoritis adalah mengidentifikasi jaringan hubungan antar variabel yang dianggap penting bagi studi terhadap situasi masalah apapun. Oleh karena itu sangat penting untuk kita mengetahui apa arti variabel dan apa saja jenis variabel yang ada (Sekaran, 2014).

Pengertian usaha kecil, Menurut Wind (2014:1) "akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan beragam bukti transaksi keuangan dan mencatatnya kemudian dikelompokkan untuk kemudian dipersiapkan menjadi sebuah laporan keuangan".

Biaya merupakan salah satu faktor dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk. Dalam akuntansi dikenal dua istilah, yaitu *cost* (biaya) dan *expense* (beban).

Menurut Hery (2013:49) "Laba kotor adalah penjualan bersih setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan, dan belum memperhitungkan beban operasional yang turut dikeluarkan dalam rangka penciptaan atau pembentukan pendapatan".

E. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penulis adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka bertujuan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu teori yang dipakai sebagai landasan penelitian.

Menurut Sunyoto (2013:41) Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan maka dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba, dan bila terjadi sebaliknya di mana pendapatan lebih kecil dari biaya maka perusahaan menderita kerugian.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.

Karena hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah

penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah.

Berdasarkan uraian diatas pada landasan teoritis, dan kerangka konsep, yang menjadi hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut biaya produksi berpengaruh terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa.

PEMBAHASAN

Menurut Sugiyono (2012:115), “populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian ini adalah data biaya produksi PT Fajar Abadi Jaya Perkasa Medan periode 2016-2018.

Menurut Sugiyono (2012:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel penelitian ini adalah data biaya produksi PT Fajar Abadi Jaya Perkasa Medan periode 2016-2018.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:18), penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat/kausal, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas perusahaan.
2. Data sekunder yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari perusahaan seperti data biaya produksi dan laba perusahaan.

Teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam yaitu :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Triangulasi

Metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu

dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data yang bersifat ilmiah dan dapat memberikan petunjuk, dan tinjauan lapangan, yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada perusahaan untuk kemudian dipelajari, diolah, dan dianalisis.

Metode Data

Metode analisis data penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik normalitas yang terdiri dari:

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160-164), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik.

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang

membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

2. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati – hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan di samping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Di mana N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung > Z tabel, maka distribusi tidak normal. Misalkan nilai Z hitung > 2,58 menunjukkan penolakan asumsi normalitas pada tingkatan signifikansi 0,01 dan pada tingkat signifikansi 0,05 nilai Z tabel = 1,96. Hasil perhitungan Z skewness dan Z kurtosis jauh di atas nilai tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal, hal ini konsisten dengan uji grafik. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_1 : Data residual tidak berdistribusi normal

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y :Laba Kotor

a :konstanta

X :Biaya Produksi

b :besaran koefisien regresi dari variabel

e :error

Pengujian hipotesis penelitian terdiri

dari :

1. Koefisien Determinasi Hipotesis

Menurut Ghazali (2013:97),“koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.” Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Sanusi (2014:138) uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berkaitan dengan hal ini, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$

$t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$.

Pengujian hipotesis penelitian (Uji t):

- H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel biaya produksi secara parsial tidak mempengaruhi variabel laba penjualan).
- H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel biaya produksi secara parsial mempengaruhi variabel laba penjualan).

Hasil Analisis Data

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Fajar Abadi Jaya Perkasa Medan pada Periode 2016-2018 yang menjadi sampel yang telah diinput dapat dilihat nilai maksimum, minimum, *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Jumlah data penelitian periode 2016-2018 yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel. Berdasarkan data penelitian dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel biaya produksi memiliki nilai minimum sebesar adalah 450.250.100,00 dan nilai maksimum sebesar 830.322.714,75 dengan nilai rata-rata sebesar 657.363.934,3283 dan standar deviasi sebesar 104.157.840,89756.

Berdasarkan data penelitian diperoleh nilai sebagai berikut: menunjukkan bahwa biaya produksiberpengaruh positif signifikan terhadap laba sebesar 94,5%. Hal ini menunjukkan biaya produksi mempunyai hubungan yang kuat dengan laba.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS.

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut : biaya produksi mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 16,908 dan nilai $t_{tabel}(36-1) = 35$ adalah sebesar 2,030 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil signifikan 0,05 dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dengan sebesar 16,908 > 2,030, maka hasil pengujian menunjukkan H_a diterima. Ini berarti biaya produksi berpengaruh dan signifikan terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa Hasil

pengujian statistik secara parsial sebagai berikut : biaya produksi mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 16,908 dan nilai $t_{tabel}(36-1) = 35$ adalah sebesar 2,030 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil signifikan 0,05 dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dengan sebesar 16,908 > 2,030, maka hasil pengujian menunjukkan H_a diterima. Ini berarti biaya produksi berpengaruh dan signifikan terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa.

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut : biaya produksi mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 16,908 dan nilai $t_{tabel}(36-1) = 35$ adalah sebesar 2,030 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil signifikan 0,05 dikarenakan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dengan sebesar 16,908 > 2,030, maka hasil pengujian menunjukkan H_a diterima. Ini berarti biaya produksi berpengaruh dan signifikan terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh dan signifikan terhadap laba penjualan pada PT.

Fajar Abadi Jaya Perkasa dengan nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dengan sebesar $16,908 > 2,030$ dan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil signifikan $0,05$ maka hasil pengujian menunjukkan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sunyoto (2013:41) Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan maka dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba, dan bila terjadi sebaliknya di mana pendapatan lebih kecil dari biaya maka perusahaan menderita kerugian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ira Aprilia (2018) yaitu pengaruh biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba kotor mempunyai hasil yang signifikan antara Biaya Bahan Baku langsung (BBBL), Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL), Biaya *Overhead* Pabrik (BOP) terhadap laba kotor, yang terletak pada variabel penelitian berdasarkan pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi berpengaruh dan signifikan terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa dengan hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut : biaya produksi mempunyai nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} dengan sebesar $16,908 > 2,030$ dan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil signifikan $0,05$ maka hasil pengujian menunjukkan H_a diterima. Ini berarti biaya produksi berpengaruh dan signifikan terhadap laba penjualan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa.
2. Biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba dengan nilai R koefisien determinasi sebesar $94,5\%$. Hal ini menunjukkan biaya produksi mempunyai hubungan yang kuat dengan laba.

Daftar Pustaka

- Bustami, B dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedua, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, dan George Foster. 2008. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedua Belas, Jilid I, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, Septian Bayu Kristanto, dan Sofia Prima

- Dewi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedua, Bogor: Penerbit IN MEDIA. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Firmansyah, Iman. 2014. *Akuntansi Biaya Gampang Untuk Pemula & Orang Awam*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Dunia Cerdas.
- Fitriana, Nur Dian. 2014. *Buku Praktis Menyusun Laporan Laba Rugi*. Jakarta: Penerbit Laskar Aksara.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*, Buku 1 edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.
- Hery, 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Biaya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Indratno, Albertus. 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta Timur: Penerbit Dunia Cerdas.
- Ira Aprilia, 2018. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor pada PT. Lestari Alam Segar*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa.
- Jumingan, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Jusuf, Jopie, 2014. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Cetakan kesebelas.
- Mukhlisotul jannah, 2018. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT. Indocement Tunggal Perkasa, Tbk*. Banten : Fakultas Ekonomi UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Mulyadi, 2014, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nanang Martono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisa Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Pandiangan, Roristua, 2014. *Buku Pintar Akuntansi & Pengendalian Usaha*. Jogjakarta: Penerbit Laksana.
- Riwayadi, 2014, *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Samryn, 2012. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sanusi, Anwar, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya Seluk Beluk Akuntansi Contoh dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, Thomas. 2010 *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Penerbit PT. Indeks.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Caps.
- Tasman dan Aima. 2013. *Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Matematis*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyudiono. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta Timur: Penerbit Perum Bukit Permai.
- Wind, Ajeng. 2014. *Buku Saku Akuntansi Edisi Paling Lengkap Secara Otodidak*. Jakarta: Penerbit Laskar Aksara.
- Yunita Andriyani. 2018. *Pengendalian Intern Biaya Produksi dan Pengaruhnya Terhadap Laba pada PT. Surya Alamindo*